

Pengaruh Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Taman Kanak-Kanak Usia 5-6 Tahun

Hasmawaty¹, Duwi Purwanti², Hajerah³, Intisari⁴, Bonita Mahmud⁵

¹Program Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Sosiologi

Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar

² Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Nahdlatul Ulama

Jl. Pendidikan No.06 NTB, Indonesia

³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Jl. Tamalate I Tidung Makassar Kampus IV UNM. Makassar Indonesia

⁴Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jl. Sultan Alauddin, Kota Makassar Indonesia

⁵Jl. Hoscokroaminoto Kabupaten Bone, Indonesia

¹hasmawaty@unimerz.ac.id

²duwipurwati2@gmail.com

³hajerah@unm.ac.id

⁴intisari@unismuh.ac.id

⁵mahmud.bonita@gmail.com

Abstrak

Membaca permulaan pada anak TK merupakan upaya untuk mengenalkan huruf sejak dini dengan menggunakan media kartu kata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bermain kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK Mahdiyah Kelompok Kota Makassar. Sampel sebanyak 15 anak didik yang berusia 5-6 tahun. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dengan memberikan ceklist pada kategori kemampuan anak didik yang menggunakan skala likert 1-5 dengan degradasi mulai dari: sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik paired sampel t test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan bermain kartu kata di TK Mahdiyah kelompok Kota Makassar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Kata kunci: *Bermain, kartu kata, membaca permulaan*

Abstract

Beginning reading in kindergarten children is an effort to introduce letters early on by using word card media. The purpose of this study was to determine the effect of word card faith to improve early reading skills at Mahdiyah Kindergarten Makassar City Group. The sample was 15 students aged 5-6 years. Type of quantitative research with a quasi experimental approach. The data collection process was carried out using observation by providing a checklist on the category of students' abilities using a 1-5 Likert scale with degradation ranging from: very less, less, enough, good, and very good Hypothesis testing was carried out using parametric statistics paired sample t test. The results of data analysis show that the application of playing word cards at Mahdiya Kindergarten, Makassar City group can improve children's beginning reading skills.

Keywords: *Play, word cards, beginning reading.*

PENDAHULUAN

Kegiatan keaksaraan seperti membaca, menulis, dan berhitung memiliki hubungan yang kuat dengan literasi, dan fokus perkembangan tertuju pada aspek bahasa dan kemampuan kognitif, dengan tujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa (Novita & Suyadi, 2020). Kemendikbud (2014) konteks literasi pada anak usia dini, mencakup pemahaman terhadap pemahaman bentuk huruf dan suara huruf, serta pemahaman terhadap kata-kata dalam sebuah narasi atau cerita.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental dalam perkembangan pendidikan anak-anak. Di Taman Kanak-Kanak (TK), kemampuan membaca permulaan menjadi dasar penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk belajar lebih lanjut di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca permulaan yang baik dapat memberikan landasan yang kuat bagi literasi anak-anak, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar mereka di masa depan (Agustika, 2022).

Kemampuan membaca merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh semua anak didik karena memiliki peran krusial dalam perkembangan akademik anak. Proses pembelajaran membaca dini, atau pramembaca, dapat diterapkan pada anak-anak prasekolah dengan pendekatan terprogram, dan pembelajaran ini dapat menjadi lebih menarik melalui penggunaan media atau permainan. Istilah "melek huruf" mencakup kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis, dan telah dikenal dalam literatur pada akhir tahun sembilan puluhan abad terakhir. Dalam kesimpulan, pemahaman dan penguasaan kemampuan membaca memiliki dampak yang sangat penting

dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai kesuksesan dalam konteks akademik dan literasi (Widat et al., 2022)

Kemampuan membaca permulaan anak adalah kemampuan membaca pada tingkat awal yang mencakup kemampuan mengenali suku kata, melafalkan bunyi huruf, serta memahami berbagai simbol yang terdiri dari rangkaian huruf dan gambar dalam teks tertulis (Gading et al., 2019).

Meskipun terdapat beragam pendapat pro dan kontra mengenai kegiatan membaca menulis dan berhitung di TK, pengenalan literasi pada anak usia dini sebenarnya dapat dilakukan dengan syarat bahwa pendekatan ini sesuai dengan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yakni bermain sambil belajar serta memperhatikan gaya belajar anak (Novita & Suyadi, 2020). Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengenalan literasi pada anak tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip pembelajaran pada usia dini (Hajerah et al., 2022). Oleh karena itu, pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk anak-anak pada tahap ini dalam proses belajar mengajar

Pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan kemampuan membaca pada tahap awal dapat dilakukan melalui pendekatan yang menarik perhatian anak, seperti menggabungkan pembelajaran dengan bermain dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran (Amri et al., 2023; Yasbiati et al., 2017). Pemilihan media pembelajaran dapat memiliki dampak pada bagaimana anak belajar dan apa yang mereka capai dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk bersikap teliti dan kreatif dalam memilih serta mengaplikasikan media pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Sugiyati, 2017).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Madhiya Kota Makassar, mengingat hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak anak yang belum mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan meliputi. anak belum mampu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dengan baik. Hal ini menandakan adanya kesulitan dalam mengenali kata-kata secara visual dan mengasosiasikannya dengan gambaran atau simbol yang tepat. Selain itu, juga terlihat bahwa hanya sedikit anak yang mampu membedakan kata-kata yang memiliki suku kata awalan yang sama atau suku kata akhir yang serupa. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kata-kata dan pengenalan pola kata-kata di antara anak-anak.

Salah satu metode yang dapat diujicobakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah melalui kegiatan bermain kartu kata (Prapmawati¹ & Atiningsih, 2022). Bermain kartu kata adalah metode yang menarik dan interaktif yang dapat membantu anak-anak dalam mengidentifikasi kata-kata, memahami pola suku kata, dan meningkatkan pengenalan visual mereka terhadap kata-kata (Siregar, 2019).

Kartu kata bergambar, yang juga dikenal sebagai flashcard, adalah kartu kecil yang mengandung gambar, teks, atau simbol yang membantu atau memandu siswa dalam memahami atau mengingat sesuatu yang terkait dengan gambar tersebut. Biasanya, flashcard memiliki ukuran standar sekitar 8 x 12 cm, meskipun ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas yang sedang diajar. Kartu abjad dapat dimanfaatkan untuk latihan mengeja dengan lancar, sedangkan kartu yang berisi gambar-

gambar digunakan untuk melatih anak didik dalam mengeja kata-kata dan memperluas kosa kata mereka. Kartu-kartu ini berfungsi sebagai panduan dan rangsangan bagi anak didik untuk memberikan respons yang diharapkan dalam proses pembelajaran (Yasbiati et al., 2017).

Penggunaan kartu kata memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengalami secara langsung pengenalan huruf secara visual. Dengan demikian, anak-anak dapat secara visual melihat bentuk tulisan huruf-huruf. Pada tahap awal ini, kemampuan membaca pada anak usia dini umumnya masih terbatas karena pendidikan pada usia dini adalah awal dari proses pembelajaran membaca. Anak-anak usia dini seringkali tidak tertarik untuk membaca hal-hal yang bersifat abstrak. Penggunaan kartu kata akan membuat pembelajaran menjadi lebih kongkrit. (Hajar, 2019).

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh positif dari kegiatan bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Madhiya Kota Makassar. Penelitian ini akan mengidentifikasi apakah bermain kartu kata dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan yang diidentifikasi dalam observasi awal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di TK dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik di TK Madhiya Kota Makassar dan lembaga pendidikan lainnya untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran mereka dalam literasi anak-anak di tahap permulaan.

Dengan memahami pengaruh kegiatan bermain kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak, penelitian ini dapat memberikan landasan

teoritis yang lebih kuat untuk pengembangan kurikulum pendidikan awal yang lebih efektif pada pembelajaran untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak TK usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah eksperimen yang menggunakan desain quasi eksperimen one group pretest dan posttest yaitu dengan membandingkan dua data yang saling berhubungan atak kelas yang sama (Creswell & Creswell, 2018). Proses pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (Sugiyono, 2017) yaitu dengan mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian yang berjumlah 15 orang. Pada TK Mahdiya Makassar Kelompok B. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dengan memberikan ceklist pada kategori kemampuan anak didik yang menggunakan skala likert 1-5 dengan degradasi mulai dari: sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Dengan indikator kemampuan membaca permulaan berdasarkan (Kemendikbud, 2014) yaitu, a) membedakan bunyi dan huruf, kata dan kalimat, b) menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, c) mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal, d) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik paired sampel t test dengan bantuan IBM SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis terhadap data kemampuan membaca permulaan anak. Maka dilakukan uji prasyarat pada data sebagai uji yang harus dilakukan pada analisis statistik parametrik (Usmadi, 2020). Karena sampel kurang dari 50 orang maka digunakan uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk (Oktaviani & Notobroto,

2014; Widhiarso, 2012).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Statistic	Sig.
Pretest	.930	.269
Posttest	.902	.103

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari 0.05 pada pretest dan posttest. Data pada data pretest sebesar 0,269 dan data pada posttest 0.103. berdasarkan dari uji normalitas yang memenuhi syarat maka dilanjutkan untuk melakukan uji komparasi untuk melihat perbedaan data sebelum penerapan bermain kartu kata dan sesudah penerapan bermain kartu kata.

Tabel 2. Data Deskriptif Pretest dan Postes

	Pretest	Posttest
Mean	12.53	17.87
Median	13.00	18.00
Std. Deviation	1.506	1.807
Minimum	10	15
Maximum	15	20
Sum	188	268

Hasil penelitian ini menggambarkan perbedaan data sebelum dan sesudah penerapan bermain kartu kata dalam suatu eksperimen atau intervensi tertentu. Berikut adalah beberapa statistik yang menggambarkan perbedaan tersebut. Mean sebelum penerapan bermain kartu kata, nilai rerata adalah 12.53, sedangkan setelah penerapan, nilai rerata meningkat menjadi 17.87. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam kinerja atau hasil setelah intervensi. Median nilai tengah sebelum penerapan adalah 13.00, dan setelah penerapan adalah 18.00. perubahan ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil. Std. Deviation sebelum penerapan adalah 1.506, sementara setelah penerapan

meningkat menjadi 1.807, ini mengindikasikan bahwa sebaran data juga mengalami peningkatan, yang mungkin menunjukkan variasi yang lebih besar dalam hasil setelah intervensi. Minimum dan maximum: Nilai minimum sebelum penerapan adalah 10, dan setelah penerapan adalah 15. Nilai maksimum sebelum penerapan adalah 15, dan setelah penerapan adalah 20. Ini menunjukkan bahwa setelah intervensi, tidak hanya nilai rerata meningkat, tetapi juga rentang nilai antara nilai terendah dan tertinggi menjadi lebih besar. Sum nilai total nilai sebelum penerapan adalah 188, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 268.

Pada tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji t paired sampel t test.

Tabel 3 Uji hipotesis paired sampel t test

Pretest- Postes	Nilai t hitung	Nilai t tabel	df	Sig.
	10.583.	1.761	14	0.00

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t statistik adalah sebesar 10.583 dengan nilai t tabel sebesar 1.761, nilai sig sebesar 0.00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan anak didik sebelum dan sesudah penerapan metode kartu kata di TK Mahdiya Makassar Kelompok B. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain kartu kata telah menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hasil antara pre-test dan post-test. Secara statistik menunjukkan bahwa intervensi kegiatan bermain kartu kata memiliki pengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik di TK Mahdiya Makassar Kelompok B.

Hal ini juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil keseluruhan. Dengan demikian, berdasarkan data ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penerapan bermain kartu kata telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil atau kinerja yang diukur dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain kartu kata merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak didik karena kartu kata memiliki kelebihan sebagai kartu yang dapat dilihat langsung oleh anak didik sehingga anak memperoleh visual secara nyata tentang bentuk-bentuk huruf. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amseke et al (2022) yang menyatakan bagi anak TK perlu diberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan yang melibatkan seluruh panca indera melalui media yang melatih otak kanak untuk mengingat gambar dan kata-kata (Lara Kumala Sari et al., 2022). Proses ini melibatkan langkah-langkah yang dimulai dari pengenalan huruf, pemahaman suku kata, hingga memahami makna dalam berbagai konteks wacana. Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk menjadi kreatif dalam menyediakan alat bantu yang nyata atau konkret yaitu dengan kartu kata (Azhima et al., 2021).

Penerapan kartu kata akan dapat membantu anak didik dalam memahami bentuk huruf serat menarik rasa penasaran anak sehingga menimbulkan minat untuk mengeksplorasi apa yang tertulis dalam kartu kata. Dari hasil penelitian terlihat bahwa anak didik sangat antusias dalam mengeksplorasi isi tulisan dalam kartu kata dan aktif bertanya kepada gurunya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daeni, 2020) bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak TK kartu kata kata memberikn variasi pada anak didik dalam mengeksplorasi sehingga tidak menimbulkan rasa bosan.

Penggunaan media kartu kata akan memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengenal bentuk huruf serta bagaimana mengabungkan huruf menjadi kata yang memiliki makna baik konsonan maupun vokal yang dapat dilakukan oleh anak didik secara bebas. Untuk meningkatkan pemahaman kemampuan membaca anak diperlukan media yang memudahkan anak didik memahami huruf dan kata (Suryana & Yuanita, 2022)

Kemampuan literasi baca pada anak adalah kemampuan mereka dalam mengenali huruf-huruf yang membentuk kata, mengidentifikasi huruf-huruf vokal dan konsonan, serta mampu mengeja kata-kata. Pada tingkat yang lebih lanjut, kemampuan literasi baca juga mencakup kemampuan anak untuk menghubungkan suara huruf (yang disebut kodifikasi fonologis) dan mengucapkannya dalam kata-kata. Selain itu, tahapan literasi baca yang lebih maju juga mencakup kemampuan anak untuk mengidentifikasi kata-kata (yang disebut akses leksikal) dan memahami makna kata-kata yang mereka baca (Fitria et al., 2022).

Kartu kata sebagai media memiliki kelemahan bahwa anak-anak dapat dengan cepat merasa bosan jika mereka terus-menerus diberikan materi yang sama setiap hari. Sementara itu, salah satu kelebihan penggunaan media gambar dan kartu abjad adalah bahwa ini tidak memerlukan investasi biaya besar karena guru dapat membuatnya sendiri

dengan mudah dan juga dapat mengkreasi sesuai kebutuhan. Pendekatan ini juga sangat user-friendly, mudah digunakan, dan cocok untuk pembelajaran di lingkungan TK yang mungkin memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang memadai (Amseke et al., 2022)

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang sangat penting dalam kerangka memberikan landasan untuk menerapkan metode bermain kartu kata dalam konteks pembelajaran di TK Kelompok B. Lebih dari itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak-anak. Temuan ini dapat dijadikan landasan bagi perkembangan pendekatan pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain kartu kata di TK Mahdiya kelompok Kota Makassar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator a) membedakan bunyi dan huruf, kata dan kalimat, b) menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, c) mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal, d) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2595>
- Amri, N. A., Amri, N., Hajerah, & Usman. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK PADA ASPEK LITERASI ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 406–411. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.838>
- Amseke, F. V., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan

- Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723–6731. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2532>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Daeni, E. I. (2020). MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DI KELOMPOK B2 TK DARUSSALAM. *Jurnal Educatio*, 6(2), 500–503. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.503>
- Fitria, N., Amelia, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Pengaruh Flashcard Path To Literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4039–4048. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2236>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hajar, S. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada TK PGRI Jatisela. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i2.74>
- Hajerah, Usman, Sadaruddin, Amri, N. A., & Syamsuardi. (2022). Development of Character-Based Holistic Model Learning in Group of UNM. *ICSAT INTERNATIONAL PROCEEDING*, 11(5), 678–685. <https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/39724/http>
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Lara Kumala Sari, Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509>
- Novita, C. C., & Suyadi, S. (2020). Penggunaan Mainan Kartu Kata Membaca Berputar Berbasis Teknologi Untuk Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 132–138. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.82>
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. basuki. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Prapmawati1, & Atiningsih, W. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Tk Baitul. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 110. <https://doi.org/10.26858/tematik.v7i2.27540>
- Siregar, R. A. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA DI TK NEGERI PEMBINA I KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i1.22>
- Sugiyati. (2017). Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Ideguru*, 2(1), 34. <https://jurnal->

dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/23

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2874–2885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2197>
- Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Widat, F., Al Anshori, H. A., Amir, A., Istiqamah, N., & Litfiyati, L. (2022). Pengenalan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Permainan Kartu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2573–2582. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2028>
- Widhiarso. (2012). Tanya Jawab tentang Uji Normalitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3.
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7155>